

Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lembaga di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros

Amelia Susanti, Muh. Tahir Malik., Jumadi

Pascasarjana, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History

Received: 3/9/2023
Revised: 7/20/2023
Accepted: 9/15/2023
Published: 12/30/2023

Corresponding Author

✉ Email:
Amelsusantii@gmail.com

✉ Address:
Jl. Poros Leang-leang,
Tompobalang, Kab. Maros.

Keywords

Kepemimpinan, Visioner,
Kepala Madrasah, Mutu
Lembaga

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kepemimpinan visioner Kepala Madrasah di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros, untuk meningkatkan mutu lembaga di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros, dan untuk menjelaskan kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lembaga di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros.

Untuk analisis digunakan teknik analisis data yang terdiri dari kegiatan reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian dilakukan melalui analisis dan triangulasi data, sehingga diperoleh informasi antara teori dan fakta yang ada di lapangan tentang kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lembaga di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros.

Secara Konseptual, Penelitian ini menemukan bahwa: 1) Strategi implementasi kepemimpinan visioner di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros memfokuskan pada berfikir kemasadepan, membangun dan menggambarkan visi secara jelas, dan mengembangkan metode yang digunakan agar visi dapat tercapai dengan perencanaan strategi jangka panjang yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan (Stakeholders) melalui peningkatan kompetensi guru, mengelola sumber daya yang efektif, menjalin kerjasama dengan orang tua siswa dan komunitas, pemanfaatan teknologi, pengembangan kurikulum sehingga visi tersebut dapat tercapai. 2) Peningkatan mutu lembaga di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros dipusatkan pada penguasaan teknologi oleh guru/staf dan siswa dengan sangat baik untuk membantu mereka dalam proses belajar mengajar serta membuat administrasi, kebutuhan psikologis yang menciptakan rasa aman dan nyaman selama berada di lingkungan madrasah, waktu belajar yang sama dengan sekolah lain, konseptual atau jaminan berupa gaji yang diberikan baik oleh pemerintah maupun yayasan serta cuti yang sama dengan instansi lain dan etika yang diterapkan mulai dari kedisiplinan, tutur kata, kebersihan dan kekhusyukan dalam beribadah. 3) Implikasi kepemimpinan visioner kepala madrasah dapat meningkatkan mutu di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Kepemimpinan visioner memainkan peran penting dalam mendorong perubahan positif dan peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Dengan visi yang jelas, inovatif, motivasi, pengambilan keputusan yang strategis, pengembangan kapasitas serta kolaborasi yang efektif, kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan visioner adalah kemampuan pemimpin dalam menciptakan, merumuskan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan, menstranformasikan, dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal yang berasal dari dirinya atau sebagai hasil interaksi sosial antar-anggota organisasi dan stakeholders yang diyakini sebagai cita-cita organisasi pada masa depan yang harus diraih atau diwujudkan melalui komitmen semua personil. Kepemimpinan visioner memiliki karakteristik khas yang menjadi dasar untuk mengetahui gambaran sikap dan perilaku pemimpin yang memiliki orientasi pada visi. Selain itu, pemimpin visioner juga adalah pemimpin yang mempunyai suatu pandangan dan visi misi yang jelas dalam organisasi. Pemimpin visioner sangatlah cerdas dalam mengamati suatu kejadian pada masa depan dan dapat menggambarkan visi misinya dengan jelas. Dia dapat membangkitkan semangat para anggotanya dengan menggunakan motivasi serta imajinasinya untuk membuat suatu organisasi lebih hidup, menggerakkan semua komponen yang ada dalam organisasi, agar organisasi dapat berkembang.

Input pendidikan merupakan hal yang mutlak harus ada dalam batas tertentu tetapi tidak menjadi jaminan dapat secara otomatis meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Di samping itu mengingat sekolah sebagai unit pelaksana pendidikan formal terdepan dengan berbagai keragaman potensi anak didik yang memerlukan layanan pendidikan yang beragam, kondisi lingkungan yang berbeda, maka sekolah harus dinamis dan kreatif dalam melaksanakan perannya mengupayakan peningkatan mutu pendidikan, agar mutu tetap terjaga dan proses peningkatan mutu tetap terkontrol, maka harus ada standar yang diatur dan disepakati secara nasional untuk dijadikan indikator evaluasi keberhasilan peningkatan mutu tersebut.

Lembaga Pendidikan Islam memiliki tanggung jawab dalam mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan dan membentuk kepribadian bangsa yang berbudi luhur serta mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu berkompetisi dalam persaingan dunia global. Untuk mencapainya dengan meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas ringan karena mencakup berbagai persoalan yang kompleks, yang menyangkut perencanaan, pendanaan, maupun efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan sistem sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif ini bertujuan untuk memahami secara detail dan lengkap tentang permasalahan sesuai latar belakang penelitian.

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Data primer yaitu data yang diambil langsung peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. Sumber yang dimaksud, dapat berupa benda-benda, situs, atau manusia.
2. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.

Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam melakukan observasi ini, penulis menggunakan instrument berupa catatan kecil yang disebut lembar observasi.
2. Wawancara, yaitu Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pengumpulan data melalui dialog secara langsung dengan obyek yang dapat memberikan data-data yang dibutuhkan.
3. Dokumentasi, yaitu peneliti mengambil sejumlah data yang berkenaan atau berhubungan dengan masalah penelitian. Penerapan teknik dokumentasi dalam arti luas hanya

mengumpulkan arsip dokumen yang relevan untuk digunakan sebagai bahan penyempurnaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros

1.1. Berfikir Ke Masa Depan

Setiap lembaga pendidikan yang berdiri dan berkembang dengan baik maka lembaga tersebut dipimpin oleh kepala sekolah yang dapat bertanggung jawab atas tugas yang diembannya, tugas kepala sekolah menjadi pokok bergeraknya sebuah lembaga karena dengan memiliki kepala sekolah yang tanggap dan bertanggungjawab maka lembaga tersebut akan berkualitas baik dimata masyarakat.

Seorang kepala sekolah di sebuah lembaga memiliki peran yang sangat penting guna kemajuan dan perkembangan lembaga diantara peran yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah adalah sebagai penentu arah, kepala sekolah yang dapat bertanggungjawab dan dapat mengendalikan sumberdayanya dengan baik maka kepala sekolah tersebut mampu mengembangkan kualitas lembaga.

Dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros, kepala madrasah dalam perannya sebagai pemimpin visioner yang berfikir ke masa depan mengawali dengan mengomunikasikan visi. Kepala madrasah juga memiliki visi yang jelas dan realistis untuk kemajuan madrasah. Beliau juga memiliki kemampuan yang baik dalam mengomunikasikan visi-visinya kepada seluruh civitas akademika dan stakeholder.

Hal ini sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh bapak Muh. Ridwan, S. Ag., MM, selaku kepala MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros sebagai berikut:

“ Tahap awal yang saya lakukan adalah menentukan langkah dan strategi yang dituangkan dalam visi dan misi. Visi adalah tujuan dalam mengembangkan madrasah sedangkan misi adalah langkah atau strategi - strategi yang dilakukan untuk mencapai misi tersebut. Misi tersebut harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan madrasah tsanawiyah. Dimana karakteristik Madrasah Tsanawiyah Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros ini berupa daerah pegunungan yang jauh dari perkotaan sehingga kebutuhan yang terkait dengan pendidikan sangat minim. Peran kepala sekolah yang harus berfikir untuk masa depan madrasah agar kebutuhan peserta didik dapat terpenuhi sehingga menciptakan kondisi dimana proses belajar mengajar dapat tercapai. Kongkritnya, langkah yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah mengidentifikasi semua kebutuhan yang diperlukan sesuai dengan karakteristiknya madrasah.”

1.2. Membangun dan Menggambarkan Visi Secara Jelas

Membangun dan menggambarkan visi secara jelas merupakan langkah penting untuk mengarahkan sebuah organisasi , tim atau bahkan diri sendiri menuju tujuan yang diinginkan termasuk di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk membantu dalam proses membangun dan menggambarkan visi secara jelas diantaranya pahami nilai dan tujuan, lakukan analisis lingkungan, rancang visi yang inspiratif dan realistis, komunikasikan visi dengan jelas, libatkan dan motivasi tim, implementasi dan monitoring. Dengan adanya langkah-langkah yang tepat tersebut dapat membangun dan menggambarkan visi yang jelas dan inspiratif, yang akan memandu tindakan dan keputusan di masa depan sesuai dengan harapan dari sebuah sekolah.

Menurut keterangan Muh. Ridwan selaku kepala MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros bahwa membangun dan menggambarkan visi secara jelas dilakukan sebagai berikut :

“Menginspirasi staf/guru serta peserta didik dalam membangun dan mengembangkan visi lembaga secara jelas bukanlah hal yang susah tetapi juga tidak semudah apa yang dipikirkan. Faktor internal dan eksternal kadang menjadi sebuah tantangan dalam mengembangkan visi madrasah ini. Ada beberapa langkah yang saya lakukan untuk mencapai tujuan tersebut diantaranya mengkomunikasikan visi secara jelas kepada seluruh staf dan guru melalui berbagai media komunikasi seperti rapat, papan pengumuman atau media lain untuk memastikan visi tersebut disampaikan secara konsisten, memberikan contoh yang baik dengan menjadi teladan dalam mengimplementasikan visi tersebut dalam tindakan sehari-hari, mendorong partisipasi guru dan staf dalam proses pengembangan visi dengan melibatkan mereka untuk mengutarakan ide sehingga mereka memiliki visi tersebut, menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional, memberikan respon positif terhadap masukan yang diberikan oleh guru dan staf, menyediakan sumber daya yang diperlukan sesuai dengan kemampuan madrasah dan melakukan monitoring serta evaluasi secara berkala terhadap kemajuan dalam pencapaian visi tersebut.”

1.3. Mengembangkan Metode untuk Mencapai Visi tersebut

Dengan dukungan dan kemampuan kepala madrasah dalam mengayomi dan membimbing guru serta staf dan berkolaborasi menjadi penyemangat dalam menyambut kurikulum merdeka yang akan diterapkan di madrasah ini seperti yang peneliti amati pada saat pertemuan rutin yang dilakukan di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros. Selain peran serta kepala madrasah, staf / guru dan siswa ada pula metode dan juga tantangan yang dihadapi dalam pengembangan visi madrasah tersebut.

Menurut keterangan Muh. Ridwan selaku kepala MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros bahwa metode yang digunakan agar visi dapat tercapai serta tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan metode untuk mencapai visi madrasah sebagai berikut :

“Metode yang digunakan agar visi dapat tercapai adalah perencanaan strategi jangka panjang yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan (Stakeholders), peningkatan kompetensi guru, mengelola sumber daya yang efektif, evaluasi dan monitoring secara berkala serta kerjasama dan kemitraan. Selain metode yang diterapkan ada juga tantangan yang saya hadapi dalam mengembangkan metode untuk mencapai visi madrasah adalah keterbatasan sumber daya seperti dana yang kurang untuk mendukung program-program kegiatan yang telah direncanakan dan kurangnya fasilitas serta infrastruktur yang memadai di madrasah ini seperti lapangan olah raga yang masih berupa tanah lapang, keterbatasan tenaga pengajar sehingga memungkinkan guru mengajar dalam dua mata pelajaran, perbedaan latar belakang dan kemampuan siswa serta penggunaan teknologi atau media digital dalam pembelajaran.”

2. Peningkatan Mutu Lembaga di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros

2.1. Teknologi

Teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan alat dan aplikasi teknologi untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan manajemen pendidikan. Teknologi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perangkat keras seperti komputer, tablet dan proyektor, hingga perangkat lunak seperti platform e-learning, aplikasi pendidikan dan alat kolaborasi online.

Penguasaan teknologi oleh seluruh warga madrasah menjadi salah satu peningkatan mutu yang ada di madrasah itu. Penguasaan teknologi bukan hanya bagi guru dalam persiapan pembelajaran atau penyediaan media ajar tetapi juga bagi staf dalam pengelolaan manajemen madrasah serta peserta didik yang tentunya perlu penguasaan teknologi dalam menghadapi era digital nantinya. Penguasaan teknologi akan membantu guru dan staf madrasah meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran dan administrasi serta mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital.

Oleh karena itu, untuk mendapatkan data dilakukan wawancara dengan kepala madrasah mengenai penguasaan teknologi bagi guru / staf dan peserta didik yang ada di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros. Adapun hasil wawancara dengan Muh. Ridwan, S. Ag., MM selaku Kepala Madrasah MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros sebagai berikut :

“Penguasaan teknologi bagi guru dan staf pada madrasah ini dapat mencakup kemampuan menggunakan perangkat lunak pendidikan seperti penggunaan micrisoft word dan excel pada pembuatan perangkat ajar dan manajemen kelas, aplikasi power point atau google slide pada pembelajaran di kelas, penggunaan alat dan media pembelajaran seperti kemampuan menggunakan proyektor atau pemanfaatan video pembelajaran dari aplikasi canva, penguasaan teknologi komunikasi dan kolaborasi di room chat (whatsapp) untuk berkomunikasi dengan rekan kerja, siswa atau orang tua siswa, penggunaan computer atau leptop untuk administrasi kelas maupun manajemen madrasah bagi staf serta pengembangan profesi berupa pelatihan terkait teknologi pendidikan secara berkala.”

2.2. Psikologis

Setiap manusia sebagai individu mempunyai berbagai macam dorongan kebutuhan baik yang bersifat kejasmanian, social maupun kejiwaan. Sebagai makhluk psiko-fisik manusia memiliki kebutuhan-kebutuhan fisik dan psikologis, dan sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, manusia mempunyai kebutuhan individu dan kebutuhan sosial kemasyarakatan. Memberikan kebutuhan psikologis berupa rasa aman atau status pada guru/staf maupun siswa di sebuah madrasah dapat dilakukan melalui beberapa pedekatan startegi.

Adapun hasil wawancara dengan Muh. Ridwan, S. Ag., MM selaku Kepala MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros tentang cara dalam memberikan kebutuhan psikologis terhadap seluruh warga madrasah sebagai berikut :

“Untuk pemenuhan kebutuhan psikologis berupa rasa aman dan status warga di madrasah ini dilakukan dengan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman seperti fasilitas yang baik, pengamanan sekolah yang memadai dengan dibuatkannya pos satpam di depan sekolah dekat gerbang dan membuat pagar yang dikelilingi kawat berduri diseluruh area sekolah, sarana dan prasarana yang memadai, kebijakan anti bullying, pendekatan personal guru/staf kepada siswa, pemberian penghargaan kepada guru berupa pengakuan publik kepada rekan-rekan guru/staf, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler baik guru sebagai pengajar maupun siswa sebagai peserta di kegiatan ekstrakurikuler, pendidikan karakter berupa nilai-nilai keagamaan kepada siswa, penyediaan layanan konseling (BK) serta komunikasi terbuka dan keterlibatan orang tua.”

2.3. Waktu

Dalam setiap kegiatan waktu adalah hal yang penting untuk diperhatikan. Penerapan kebijakan waktu dalam sebuah madrasah sangat penting untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran dan aktivitas sehari-hari. Beberapa aspek kebijakan penerapan waktu yang biasa diterapkan di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros seperti yang ungkapkan oleh Muh. Ridwan, S. Ag., MM selaku Kepala MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros dalam wawancaranya seperti berikut ini :

“Penerapan waktu di madrasah ini sama dengan penerapan waktu di sekolah-sekolah lain yaitu masuk kelas pukul 07.30 dan pulang jam 14.00 untuk hari Senin – Kamis, pukul 07.30 – 11. 00 untuk hari Jum at dan hari Sabtu pukul 07.30 – 13. 10 berlaku untuk lima hari kerja. Waktu istirahat sebanyak dua kali yaitu istirahat pertama dan istirahat kedua pada saat sholat Dhuhur yang dilakukan secara berjamaah di Masjid Cahaya Maudi.”

2.4. Kontraktual

Kontraktual atau jaminan pada guru / staf dalam sebuah madrasah umumnya mengacu pada berbagai bentuk perjanjian atau perlindungan yang diberikan kepada guru/staf dalam lingkup

madrasah, mencakup beberapa aspek penting yang melindungi hak dan kewajiban kedua belah pihak. Ada beberapa hal yang biasanya terdapat pada jaminan bagi guru / staf di madrasah seperti kontrak kerja yang mencakup durasi kerja, tugas dan tanggung jawab, gaji dan tunjangan, jam kerja, cuti, pelanggaran dan sanksi. Selain itu jaminan pekerjaan juga dapat berupa jaminan social, perlindungan dan libur.

Adapun hasil wawancara dengan Muh. Ridwan, S. Ag., MM selaku Kepala MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros tentang kontraktual atau jaminan terhadap seluruh warga madrasah sebagai berikut :

“ Kontraktual atau jaminan guru/staf di madrasah ini dapat berupa gaji. Untuk tenaga ASN yaitu PNS dan PPPK mereka digaji oleh pemerintah setiap bulannya sedangkan untuk tenaga Non ASN atau tenaga honorer bagi pendidik maupun tenaga kependidikan digaji oleh dana BOS dan yayasan yang nominalnya disesuaikan dengan dana yang tersedia, cuti atau libur diberikan kepada mereka sama dengan pegawai lainnya seperti cuti melahirkan selama 3 bulan, cuti sakit, serta hari libur resmi yang diakui madrasah, jam kerja dan beban tugas mengajar disesuaikan dengan kebutuhan serta pelatihan dan pengembangan profesional kepada guru atau staf yang ingin mengikuti pelatihan profesional dan pengembangan keterampilan yang ditawarkan oleh madrasah yang dibiayai oleh madrasah. Selain itu jam mengajar dan tanggung jawab sebagai guru dan staf juga di atur sesuai dengan kesepakatan.”

2.5. Etika

Etika dalam hal ini sopan santun merupakan salah satu sikap seseorang terhadap apa yang pernah dilihatnya dalam situasi dan kondisi apapun. Sikap sopan santun yang benar lebih menonjolkan kepribadian yang baik dan menghormati siapa saja. Bahkan dari tutur bicarapun orang bisa melihat kesopanan seseorang.

Etika menjadi panduan perilaku yang mengatur cara berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain, memastikan bahwa interaksi dan komunikasi dapat berjalan dengan penuh rasa hormat, kejujuran dan tanggung jawab. Dalam lingkup pendidikan, menjaga etika menjadi hal yang sangat penting terutama sopan santun, baik guru/staf maupun siswa.

Etika terutama sikap sopan santun yang ada di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros sangat penting dalam pembentukan karakter sesuai hasil wawancara peneliti dengan Muh. Ridwan, S. Ag., MM selaku Kepala MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros mengatakan bahwa :

“Seperti yang saya perhatikan dalam kebiasaan sehari-hari guru/staf dan siswa dalam beretika utamanya sikap sopan santun pertama saya lihat dari cara mereka berpakaian yang rapi dan juga sopan, saling menghormati baik sesama guru/staf maupun siswa yang senantiasia menunjukkan rasa hormat kepada guru/staf dengan berbicara sopan dan mengikuti aturan yang dibuat, menjaga kebersihan lingkungan di madrasah juga merupakan salah satu bentuk dari perhatian saya terhadap kebiasaan semua warga madrasah, cara mereka berinteraksi dengan sesama guru dan kepada siswa baik dalam proses belajar mengajar maupun diluar jam belajar juga merupakan etika yang harus diperhatikan dalam kegiatan yang dilakukan di madrasah ini. Selain itu, mengikuti kegiatan ibadah yang diadakan madrasah juga dilakukan dengan khushyuk.”

3. Implikasi Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu lembaga di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros

Setiap lembaga pendidikan yang berdiri dan berkembang dengan baik seperti madrasah maka madrasah tersebut dipimpin oleh kepala madrasah yang dapat bertanggung jawab atas tugas yang diembannya, tugas kepala madrasah menjadi pokok bergeraknya sebuah lembaga karena dengan memiliki kepala madrasah yang tanggap dan bertanggungjawab maka lembaga tersebut akan berkualitas baik dimata masyarakat.

Dalam setiap kepemimpinan tentunya harapan terbesar seorang pemimpin adalah menjadikan tempat yang dipimpin menjadi sukses dan bisa dikenal oleh masyarakat luas. Untuk mendapatkan hal yang sesuai dengan keinginan tersebut tentunya diperlukan usaha dan pemimpin yang berkompeten. Seorang kepala madrasah di sebuah lembaga memiliki peran yang sangat penting guna kemajuan dan perkembangan lembaga tersebut. Peran yang dimiliki oleh seorang kepala madrasah adalah kepala madrasah yang mampu berfikir untuk masa depan, membangun, menggambarkan dan mengembangkan metode guna mencapai visi tersebut untuk meningkatkan mutu lembaga melalui penguasaan teknologi, psikologis, waktu, kontraktual dan etika. Sesuai dengan pernyataan di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros, maka penulis memperoleh hasil wawancara dengan Muh. Ridwan, S. Ag., MM selaku kepala MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros mengenai kapan dan bagaimana kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lembaga. Adapun hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut :

“Kepemimpinan visioner dalam mencapai visi madrasah dapat dilakukan dengan pengembangan visi dan misi dengan jelas yang nantinya visi ini akan menjadi panduan bagi seluruh warga madrasah dalam mencapai tujuan bersama. Peningkatan profesionalisme guru dengan mendorong mereka untuk ikut pelatihan dan pengembangan profesional sehingga mereka terus meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka dibidangnya masing-masing. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif juga merupakan hal yang penting agar tercipta lingkungan belajar yang positif, aman dan mendukung bagi siswa dan guru. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi prioritas utama saya sebagai pimpinan di madrasah ini dengan mendorong penggunaan teknologi untuk peningkatan proses pembelajaran. Hal penting lainnya yang perlu adalah peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dan komunitas belajar yang mendukung dan melibatkan semua anggota. Dan yang terpenting dari semua itu adalah adanya 5K (Kolaborasi, Koordinasi dan komunikasi, Kreativitas dan inovatif, Komitmen, dan Konsisten) yang saya terapkan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah ini.”

B. PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros

1.1. Berfikir Ke Masa Depan

Kepala madrasah yang mampu berfikir ke masa depan untuk kemajuan madrasah adalah berbagai upaya yang telah dilakukan kepala madrasah untuk mampu menghadapi tantangan masa depan dengan melibatkan semua stakeholder utamanya guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih dapat memahami pembelajaran tersebut sekaligus menghadapi era global dimana teknologi mempunyai peranan yang sangat penting dalam setiap kebutuhan guru dan siswa di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros.

1.2. Membangun dan Menggambarkan Visi Secara Jelas

Dalam membangun dan mengembangkan visi lembaga ada beberapa langkah harus dilakukan diantaranya mengkomunikasikan visi secara jelas kepada seluruh staf dan guru, memberikan contoh yang baik, mendorong partisipasi guru dan staf, menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional, memberikan respon positif terhadap masukan, menyediakan sumber daya yang diperlukan dan melakukan monitoring serta evaluasi secara berkala terhadap kemajuan dalam pencapaian visi tersebut. Selain itu, peran guru menjadi tonggak keberhasilan siswa di kelas. Strategi dan inovasi yang terus berkembang menjadi kualitas pembelajaran untuk terus meningkatkan mutu madrasah.

1.3. Mengembangkan Metode untuk Mencapai Visi tersebut

Ada beberapa metode yang dapat digunakan agar visi bisa tercapai adalah perencanaan strategi jangka panjang yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan (Stakeholders), peningkatan

kompetensi guru, mengelola sumber daya yang efektif, menjalin kerjasama dengan orang tua siswa dan komunitas, pemanfaatan teknologi, pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman yang berintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan dan ilmu pengetahuan dalam kurikulum itu sendiri, evaluasi dan monitoring secara berkala serta kerjasama dan kemitraan.

Adapun tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan metode untuk mencapai visi madrasah adalah keterbatasan sumber daya seperti dana yang kurang untuk mendukung program-program kegiatan yang telah direncanakan dan kurangnya fasilitas serta sarana prasarana yang kurang memadai di madrasah ini seperti komputer yang kurang, buku paket dan alat olah raga serta lapangan yang masih berupa tanah lapang, keterbatasan tenaga pengajar dan perbedaan latar belakang dan kemampuan siswa serta penggunaan teknologi atau media digital dalam pembelajaran.

2. Peningkatan Mutu Lembaga di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros

2.1. Teknologi

Guru telah menguasai teknologi dengan baik dan memanfaatkannya untuk membantu dalam proses belajar mengajar serta membuat administrasi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi mampu mengembangkan potensi guru/ staf dan juga peserta didik di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros.

2.2. Psikologis

Madrasah mampu memberikan kebutuhan psikologis berupa rasa aman atau status pada guru/staf maupun siswa melalui beberapa pendekatan strategi seperti menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman, kebijakan anti bullying, pendekatan personal guru/staf kepada siswa, pemberian penghargaan, keterlibatan siswa dan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler, pendidikan karakter berupa nilai-nilai keagamaan kepada siswa, penyediaan layanan konseling (BK) serta komunikasi terbuka dan keterlibatan orang tua.

2.3. Waktu

MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros menerapkan jam belajar yang sama dengan sekolah lain selama 6 hari.

2.4. Kontraktual

Kontraktual atau jaminan guru/staf di madrasah ini dapat berupa gaji yang diberikan oleh pemerintah kepada guru PNS dan PPPK setiap bulannya sedangkan untuk tenaga non ASN atau tenaga honorer bagi pendidik maupun tenaga kependidikan digaji oleh dana BOS dan yayasan yang nominalnya disesuaikan dengan dana yang tersedia, cuti atau libur diberikan kepada mereka sama dengan pegawai lainnya seperti cuti melahirkan selama 3 bulan, cuti sakit, serta hari libur resmi, jam kerja dan beban tugas mengajar disesuaikan dengan kebutuhan serta pelatihan dan pengembangan profesional kepada guru atau staf yang ingin mengikuti pelatihan profesional dan pengembangan keterampilan yang ditawarkan oleh madrasah yang dibiayai oleh madrasah sedangkan untuk siswa mereka diberikan bantuan atau beasiswa.

2.5. Etika

Etika atau sopan santun bukan hanya untuk siswa dan siswi di madrasah tetapi juga untuk guru/staf yang dimulai dari cara berpakaian dan berinteraksi, saling menghormati, menjaga kebersihan lingkungan, berbicara dan bertutur kata menggunakan bahasa yang sopan, datang ke sekolah sesuai jadwal dan proses pembelajaran tepat waktu, serta mengikuti kegiatan ibadah dengan khusyuk.

3. Implikasi Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu lembaga di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros

Implikasi kepemimpinan visioner kepala madrasah dapat meningkatkan mutu di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Kepemimpinan

visioner memainkan peran penting dalam mendorong perubahan positif dan peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Dengan visi yang jelas, inovatif, motivasi, pengambilan keputusan yang strategis, pengembangan kapasitas serta kolaborasi yang efektif, kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Pimpinan visioner mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh komunitas madrasah untuk bekerja sama dalam mencapai visi bersama, mengimplementasikan strategi - strategi inovatif, dan merespon tantangan dengan lebih efektif. Dengan demikian, kepemimpinan visioner adalah kunci dalam transformasi dan peningkatan mutu lembaga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lembaga di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros, dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, Strategi implementasi kepemimpinan visioner di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros memfokuskan pada berfikir ke masa depan, membangun dan menggambarkan visi secara jelas, dan mengembangkan metode yang digunakan agar visi dapat tercapai dengan perencanaan strategi jangka panjang yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan (Stakeholders) melalui peningkatan kompetensi guru, mengelola sumber daya yang efektif, menjalin kerjasama dengan orang tua siswa dan komunitas, pemanfaatan teknologi, pengembangan kurikulum sehingga visi tersebut dapat tercapai. Walaupun dalam pengembangan visi tersebut terdapat tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan metode untuk mencapai visi madrasah seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya fasilitas serta sarana prasarana, keterbatasan tenaga pengajar dan perbedaan latar belakang dan kemampuan siswa serta penggunaan teknologi atau media digital dalam pembelajaran hal tersebut bukan menjadi penghalang untuk tetap menjadikan MTs Firdaus menjadi salah satu sekolah swasta favorit yang ada di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros.

Kedua, Peningkatan mutu lembaga di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros dipusatkan pada penguasaan teknologi oleh guru/staf dan siswa dengan sangat baik untuk membantu mereka dalam proses belajar mengajar serta membuat administrasi, kebutuhan psikologis yang menciptakan rasa aman dan nyaman selama berada di lingkungan madrasah, waktu belajar yang sama dengan sekolah lain, konseptual atau jaminan berupa gaji yang diberikan baik oleh pemerintah maupun yayasan serta cuti yang sama dengan instansi lain dan etika yang diterapkan mulai dari kedisiplinan, tutur kata, kebersihan dan kekhusyukan dalam beribadah. Dengan demikian, kepemimpinan visioner kepala madrasah di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros menunjukkan bahwa pemimpin visioner mampu menjadi pelatih yang profesional dimana beliau dapat menggerakkan seluruh komponen warga sekolah untuk bersama-sama mewujudkan visi dengan menjalankan segala aturan, kebijakan dan tatanan yang sudah ditetapkan mulai dari penggunaan teknologi, psikologis, waktu, kontraktual serta etika yang diterapkan di madrasah.

Ketiga, Implikasi kepemimpinan visioner kepala madrasah dapat meningkatkan mutu di MTs Firdaus Tompobalang Kabupaten Maros dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Kepemimpinan visioner memainkan peran penting dalam mendorong perubahan positif dan peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Dengan visi yang jelas, inovatif, motivasi, pengambilan keputusan yang strategis, pengembangan kapasitas serta kolaborasi yang efektif, kepala madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Pimpinan visioner mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh komunitas madrasah untuk bekerja sama dalam mencapai visi bersama, mengimplementasikan strategi - strategi inovatif, dan merespon

tantangan dengan lebih efektif. Dengan demikian, kepemimpinan visioner adalah kunci dalam transformasi dan peningkatan mutu lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, Thalha dan Budur Anufia, *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, 2019), h 3
- Amrullah Aziz, Peningkatan Mutu Pendidikan, *Jurnal Studi Islam*, Vol.2, No. 1 (Desember, 2015), 10.
- Andriansyah. *Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2017)*, 30.
- Apriyani. *Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pulung Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat*. 2016.
- Asmuni, *Kepemimpinan Visioner dalam Pengembangan Pendidikan Islam (Studi Kasus di Yayasan Bani Hasyim Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)*, (UIN Maliki, Malang, 2018), 32.
- Baharuddin dan Moh. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi Menuju Sekolah atau Madrasah Unggul* (Malang: UIN-Maliki Malang Press, 2016), 68.
- Basri, Hasan & Nurkolis. *Manajemen Berbasis Sekolah Kepemimpinan Pendidikan* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Bandung: Pustaka Setia, 2017), 153.
- Djafri, Novianty. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektifitas, Kemadirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosional)*. Yogyakarta: Deepublish, 2016. 4-6.
- E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 23.
- Fahmi, Tharaba. *Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Malang; CV Dream Litera Buana, 2016), 33.
- Fathoni, Abdurrohmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), h. 105
- Hadi, Yusuf Dwi. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, Vol. 7, No. 2, November 2019. 192.
- Hanbali, Muh. *Kepemimpinan Visioner Madrasah Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang*. Vol. 5 No. 1, Juli-Desember 2012. 9.
- Hermiono, Agustinus. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi* (Yogyakarta ; Pustaka Pelajar, 2019), 128.
- Hidayah, Nurul. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 21.
- Hidayat, Rahmat. *Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam di Kota Medan, Jurnal Islamic Education Manajemen*, 1 (Juni, 2016), 18.
- Irawan, Ade. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Efektivitas Sekolah di Sekolah Dasar, Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1 (Oktober, 2019), 109.
- Ma'ruf, Muhammad Wajedi. 2020. "Ukhuwah dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam." *Dirasat Islamiah* 1 (2), 127-140
- Ma'ruf, Muhammad Wajedi. 2023. "Problematika Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Peserta Didik di MAN 1 Soppeng." *Referensi* 1 (2), 69-76
- Ma'ruf, Muhammad Wajedi. 2021. *Meretas Makna Takdir dalam Al-Qur'an*. Makassar: FAI UIM Press.